

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode wawancara dan dokumentasi. Sebelum melakukan pengumpulan data telah dilakukan *Informed Consent* kepada Ibu “M” dan suami, dimana Ibu “M” dan suami bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan Trimester III sampai 42 hari masa nifas. Informasi terkait dengan identitas ibu “M” beserta keluarga penulis dapatkan dari hasil wawancara ke rumah ibu pada tanggal 21 Januari 2022. Serta data yang didapatkan dari dokumentasi pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

A. Informasi Klien/Keluarga

1. Data Subyektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “M”	“IA”
Umur	: 21 tahun	26 tahun
Suku Bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Tukang Cukur
Penghasilan	: -	Rp 2.500.000-3.000.000
Alamat Rumah	: Jl. Sidakarya No.74, Denpasar Selatann	
No Telepon	: 087866291xxx	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas I	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan

c. Riwayat menstruasi

Ibu “M”menstruasi pertama kali pada umur 12 tahun , siklus haid teratur 29 hari, jumlah darah dalam satu hari 3-4 kali mengganti pembalut, lama haid 5 hari, tidak memiliki keluhan saat menstruasi.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu menikah pada umur 20 tahun dan ini merupakan pernikahan ibu yang pertama dengan usia pernikahan 5 bulan.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan ibu yang pertama dan sebelumnya tidak pernah abortus.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Haid Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu pada tanggal 31 Mei 2021, Tapsiran Persalinan (TP) ibu tanggal 07 Maret 2022.

Tabel 4

Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “M”

Tanggal, Tempat	Alasan/ Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Penatalaksanaan	Pemeriksaan
1	2	3	4	5
31/07/2021 RS Prima Medika	USG	TD : 104/72 mmHG Lila : 24 cm BB : 53,9 kg TB : 145 cm UK: 8-9 minggu	- Asam Folat 1x400 mcg - Vitamin C 1x50 mg - Saran Cek PPIA	Dokter

1	2	3	4	5
		TP: 07/03/2022		
04/09/2021 1 Puskesmas I Denpasar Selatan	PPIA	TD : 113/73 mmHg Lila : 24 cm BB : 56 kg HPHT :31/05/2021 TP : 07/03/2022 UK: 13-14 minggu TFU: 3 jari atas sympisis Hb:- PU: Neg GU: Neg HbsAg: NR PPIA: NR Sifilis: Neg	- Asam Folat 1x400 mcg - Menginformasikan ibu untuk cek Hb - Kie Istirahat yang cukup	Bidan
06/11/2021 1 Puskesmas I Denpasar Selatan	Sakit pinggan g	TD : 118/73 mmH BB : 58 kg TFU : Sepusat DJJ : 141x/mnt UK :22-23 minggu Hb: 9,4 g/dl	- SF 2x200 mg - Kalsium 1x500 mg - KIE istirahat yang cukup. - KIE gizi seimbang - KIE tanda bahaya TW II - KIE bahaya anemia pada ibu hamil dan janin	Bidan
22/11/2021 1 Bidan "R"	Tidak ada	TD : 106/68 mmHg BB : 58,5 kg TFU : 1 jari atas pusat DJJ : 150 x/menit UK : 25-26 minggu	- Lanjut SF 2x200 mg dan kalsium 1x500 mg - KIE pantau gerak janin. - KIE gizi ibu hamil - KIE istirahat yang cukup. - KIE minum yang banyak	Bidan
08/12/2021 1	Cek Hb	TD:104/78 mmHg	- SF 1x200 mg - Kalsium 1x500 mg - KIE nutrisi yang cukup - KIE istirahat yang cukup	Bidan

1	2	3	4	5
Puskesmas I Denpasar Selatan		BB: 59 kg UK: 27-28 minggu TFU: 2 jari atas pusat DJJ: 140x/menit Hb: 12 g/dl		
14/01/2022 RS Prima Medika	USG	TD : 90/60 mmHg BB : 60 kg UK : 32-33 minggu	- Lanjut SF 1x200 mg dan kalsium 1x500 mg	Dokter
15/01/2022 Puskesmas I Denpasar Selatan	Tidak ada	TD : 120/80 mmHg BB : 60 kg TFU : ½ pusat px DJJ : 130 x/menit UK : 32- 33minggu	- Kalsium 1x500 mg - SF 1x200 mg - KIE gizi ibu hamil. - KIE istirahat yang cukup. - KIE minum obat jangan sembarangan. - KIE tanda bahaya TW II. - KIE persiapan persalinan	Bidan

Sumber Buku KIA Ibu "M" 2021

g. Ikhtisar pemeriksaan

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak 7 kali yaitu diantaranya 4 di Puskesmas I Denpasar Selatan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium dan melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan dibidan "R" 1 kali dan 2 kali di dokter SpOG untuk melakukan USG. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 18 minggu. Selama hamil ibu mengkonsumsi beberapa suplemen yaitu Asam Folat 400 mcg, SF 200 mg, Vitamin C 50 mg, Calcium 500 mg. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, narkoba,

kontak dengan hewan peliharaan. Cara mengetahui status TT ibu dengan dilakukannya skrining dengan menanyakan apakah selama kehamilan ibu pernah di imunisasi atau tidak. Ibu mengatakan selama kehamilan pernah di imunisasi di puskesmas. Status TT ibu saat ini TT5.

h. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

i. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas

2) Pola makan

Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi 2 centong nasi, daging, tahu dan sayur. Ibu mengatakan tidak ada pantangan dalam makanan. Ibu mengatakan minum air kurang lebih 8-9 gelas per hari.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar (BAB) satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil (BAK) dengan frekuensi 6-7 kali dalam sehari dan saat ini ibu tidak mengalami keluhan saat BAB dan BAK.

4) Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak umur kehamilan 4 bulan yaitu pada bulan september 2021 dan dapat merasakan gerakan janin 1-2 kali dalam 1 jam.

5) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat yang cukup yaitu tidur siang selama kurang lebih 1 jam dan tidur malam selama 8 jam dan ibu tidak mengalami keluhan.

6) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap saat mandi, membersihkan alat kelamin pada saat selesai mandi, BAB, dan BAK. Mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah makan atau melakukan aktivitas.

7) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat melakukan ibadah, ibu dapat melakukan ibadah seperti biasa.

j. Kebutuhan psikologi

Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga.

k. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan tidak terjadi masalah dengan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat dilingkungan tempat tinggal.

l. Perilaku yang membahayakan

Ibu mengatakan tidak melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut dukun, minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan ibu tidak menggunakan narkoba.

m. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu

Ibu mengatakan tida pernah dan tida sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, *tuberculosis* (TBC), epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus (DM), TORCH, hepatitis, dan PMS. Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi.

n. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan penyakit kelainan jiwa maupun kelainan bawaan.

o. Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda-tanda persalinan dan ibu sudah melengkapi P4K yaitu penolong persalinan adalah bidan, tempat persalinan PMB “K”, pendamping persalinan yaitu suami, transportasi yaitu sepeda motor, pembiayaan persalinan ibu menggunakan umum/uang pribadi, calon donor darah yaitu orang tua sendiri, dan ibu mengatakan belum mengetahui kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

B. Diagnosa dan rumusan masalah

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan berdasarkan data obyektif yang terdapat pada buku control serta buku KIA, maka diagnosa yang dapat ditegakan yaitu G1P0A0 UK 33 minggu 4 hari T/H intrauterin, dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya pada kehamilan trimester III
2. Ibu belum mengetahui tanda-tanda persalinan
3. Ibu belum melengkapi P4K yaitu belum memiliki rencana pemakaian kontrsepsi pasca melahirkan.

C. Jadwal kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai Mei 2022 yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir, konsultasi usulan laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir dan perbaikan usulan tugas akhir. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada ibu “M” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Pada bulan Mei 2022 akan dilaksanakan seminar hasil laporan tugas akhir serta dilakukan perbaikan. Adapun jadwal rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “M” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 5
Rencana Kegiatan

Waktu	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1 Kehamilan Trimester III	Memberikan Asuhan Kehamilan Normal	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada kehamilan trimester III2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan Memberikan KIE kepada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu siap menghadapi persalinan.3. Membimbing ibu untuk mengikuti senam hamil melalui media sosial seperti Youtube4. Memberikan KIE manfaat senam5. Memberikan KIE kepada ibu mengenai nutrisi selama kehamilan

1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai nutrisi selama kehamilan 7. Mengingatn kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan. 8. Memberitahu ibu untuk memantau gerak janin. 9. Memberikan KIE mengenai Kotrasepsi pasca bersalin. 10. Menemani ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC sekaligus pemeriksaan USG. 11. Mengingatn ibu untuk melakuka pemeriksian LAB 12. Mengingatn ibu untuk mengonsumsi tablet darah. 13. Membantu mengatasi keluhan dan masalah yang dialami ibu selama kehamilan. 14. Melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberi.
2 Persalinan	Memberikan Asuhan Persalinan Normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemani ibu selama proses persalinan 2. Membantu pengurangan rasa nyeri menjelang persalinan 3. Memberikan support/dukungan kepada ibu selama persalinan. 4. Memberikan asuhan komplementer relaksasi ibu dengan aromaterapy 5. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi. 6. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan bayi. 7. Memberikan dukungan pada ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) 8. Memantau tanda-tanda vital ibu 9. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir

	1	2	3
3	6 Jam Postpartum sampai 2 hari Postpartum	Memberikan Asuhan KF 1 dan KN 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati proses persalinan. 2. Mengobservasi dan membantu ibu mengatasi keluhan yang dialami 3. Memantau tanda-tanda vital ibu 4. Memantau TRIAS nifas (Laktasi, Involusi, dan Lochea) 5. Memberikan KIE terhadap perawatan bayi baru lahir. 6. Memberikan KIE mengenai ASI Eksklusif. 7. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda baya pada bayi baru lahir. 8. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas. 9. Membimbing ibu mobilisasi dini 10. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan memberikan ASI secara on demand 11. Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin yang bertujuan untuk memperlancar ASI. 12. Memberikan KIE mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir. 13. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.
4	Hari ke-7 postpartum	Memberikan Asuhan KF 2 dan KN 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) 2. Memantau TRIAS Nifas (Laktasi, Involusi, dan Lochea) 3. Melakukan asuhan komplementer pijat oksitosin pada ibu 4. Mengingat kepada ibu mengenai pemenuhan nutrisi pada ibu nifas 5. Mengingatkan kepada ibu mengenai teknik menyusui dengan benar 6. Mengingatkan kepada ibu tentang perawatan pada bayi

1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengingatn kepada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir. 8. Mengingatn kepada ibu mengenai personal hygiene 9. Mengingatn kepada ibu mengenai tanda bahaya masa nifas 10. Mengingatn ibu untuk memberikan ASI secara on demand 11. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi umur 7 hari 12. Memantau berat badan bayi 13. Memantau adanya tanda bahaya neonatus seperti warna kulit bayi, bayi tidak ingin menyusui, dan memantau pusar 14. Memberikan KIE mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir. 15. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.
<p>5 Hari ke-14 Postpartum</p>	<p>Memberikan Asuhan KF 3 dan KN 3</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu 2. Melakukan pemantauan TRIAS Nifas (Laktasi, Involusi, dan Lochea) 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan aktivitas ringan dikit demi sedikit 4. Membimbing ibu untuk senam kegel dan memberikan KIE mengenai senam kegel 5. Membimbin ibu untuk senam nifas dan memberikan KIE tentang senam nifas 6. Mengingatn kepada ibu untuk memberikan ASI secara on demand Mengingatn kepada ibu mengenai perawatan bayi 7. Mengingatn kepada ibu mengenai tanda bahaya pada masa nifas. 8. Memberikan KIE terhadap perawatan bayi baru lahir. 9. Melakukan pemantauan berat badan bayi

1	2	3
		10. Melakukan pemantauan adanya tanda bahaya pada neonatus seperti warna kulit bayi, bayi tidak ingin menyusui 11. Memberikan KIE mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir. 12. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.
6 Hari ke-29 sampai hari ke-42 Postpartum	Memberikan Asuhan KF 4	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu dan bayi 2. Mengingatnkan kepada ibu mengenai tanda bahaya masa nifas 3. Mengingatnkan kepada ibu mengenai perawatan pada bayi 4. Mengingatnkan ibu untuk memberikan ASI secara on demand 5. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi 6. Memberikan KIE mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir. 7. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.
7 Hari ke-42 masa nifas	Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Bayi	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu dan bayi 2. Mengingatnkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif dan secara on demand. 3. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.